

**MAKALAH**

**DESAIN PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
DAN TEKNIK PENYUSUNAN PROPOSAL**



oleh  
Setyawan Pujiono

Dipresentasikan pada *Workshop Action Research*  
untuk Guru-guru SMK Se-Kabupaten Purworejo

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2010**

# DESAIN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN TEKNIK PENYUSUNAN PROPOSAL

\*)oleh: Setyawan Pujiono

## A. PENGANTAR

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR) telah dilaksanakan oleh para guru SMP, MTs, SMA, SMK, di berbagai provinsi di Indonesia. Oleh karena itu, PTK sudah mulai dikenal oleh para guru semenjak tahun 1999. Setelah itu, guru jenjang TK, SD dan MAN juga mengenal dan melaksanakan PTK. Sekarang PTK malah diwajibkan oleh pemerintah kepada guru.

PTK dilakukan oleh suatu kelompok atau gugus yang beranggotakan beberapa guru, satu guru inti atau senior, pembimbing atau instruktur, dan kepala sekolah sebagai ketua tim. Jumlah anggota gugus antara 3 s.d. 10 orang. Jumlah anggota gugus dapat lebih kecil, agar setiap anggota mempunyai peran dan tanggung jawab yang lebih besar dalam pelaksanaan PTK. Gugus ini mirip dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sehingga PTK sering dianggap sebagai revitalisasi kegiatan MGMP karena masalah yang dibahas jauh lebih terfokus dan mengarah pada pengembangan kompetensi profesional guru.

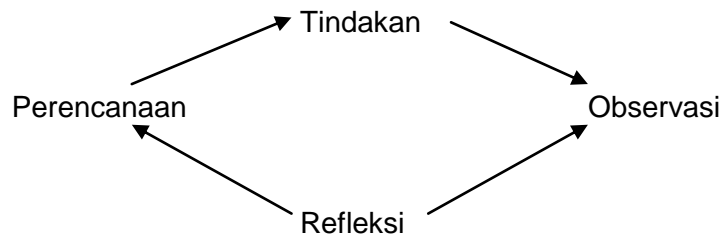
Maraknya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* merupakan kajian ilmu yang perlu disikapi oleh kaum akademik. Beberapa jenis penelitian yang ada, Penelitian Tindakan Kelas sangat disukai oleh beberapa peneliti (dosen ataupun guru). Belum diketahui alasannya, mengapa jenis penelitian ini sangat banyak yang melakukannya. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen, guru, dan mahasiswa yang ada diperpustakaan.

Untuk lebih jelasnya PTK memang lebih relevan dilakukan oleh guru atau dosen. Karena pada intinya PTK adalah jenis penelitian untuk mengetahui proses pembelajaran dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas yang urgen. Tujuan yang lebih utama dari penelitian tindakan kelas adalah pemberdayaan orang-orang yang terlibat dalam penelitian tersebut. Jika penelitian itu di kelas anggota peneliti yang terlibat adalah guru-guru dan siswa.

Setelah kita mengetahui pengetahuan dasar tentang PTK yang perlu dijelaskan adalah bagaimana mendesain penelitian dan menyusun proposal penelitian. Penulis mengambil subtema tersebut karena desain penelitian merupakan langkah awal untuk menentukan bagaimana arah dan tujuan penelitian tersebut dilakukan. Setelah itu, penyusunan proposal juga sangat mendukung terhadap proses penelitian. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk menguasai desain model penelitian yang akan menjadi pijakan.

## B. DESAIN PENELITIAN TINDAKAN MODEL KURT LEWIN

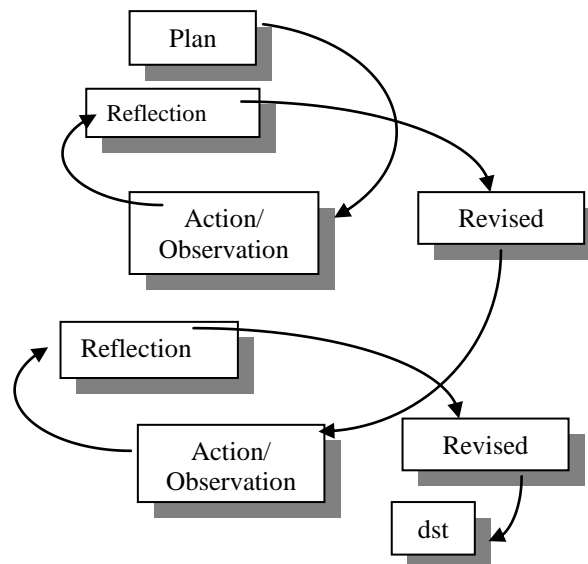
Kurt Lewin merupakan perintis adanya penelitian tindakan untuk meningkatkan kinerja para pekerja pabrik. Ada empat komponen yang dikenalkan dalam penelitian tindakan, yaitu (a) **perencanaan (*planning*)**, (b) **tindakan (*action*)**, (c) **observasi (*observing*)**, dan (d) **refleksi (*reflecting*)**. Hubungan dari keempat komponen tersebut dimakanai menjadi satu siklus.



## C. DESAIN PENELITIAN TINDAKAN MODEL KEMMIS DAN MCTAGGART

Model Kemmis dan McTaggart merupakan pengembangan dari model yang dikenalkan oleh Kurt Lewin. Perbedaannya hanya terletak pada komponen *action* dan *observing* dijadikan satu tindakan. Alasan penggabungan itu adalah adanya satu kesatuan waktu, artinya ketika tindakan berlangsung, maka observasi juga harus mulai dilakukan. Jadi model Kemmis dan Mc Taggart mempunyai tiga komponen utama yaitu: ***planning, action (observing), dan reflecting***. Perbedaan lain dengan model yang pertama adalah tidak adanya pembatasan siklus tergantung seberapa keberhasilan/peningkatan yang ingin diperoleh.

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas (PTK) alurnya terarah dan terencana. Untuk melaksanakan **rencana** penelitian yang terarah dan teratur dalam prosesnya yang panjang dan kompleks, maka peneliti membagi pelaksanaan penelitian ini dalam tiga siklus (tidak dibatasi) dan dilanjutkan dengan **pengamatan, refleksi** dan pelaporan. Siklus tersebut adalah pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus ke III. Peneliti kemudian mempertajam judul atau objek penelitian, mengidentifikasi masalah penelitian, mereviu kepustakaan, menetapkan konsep dan tujuan penelitian. Pada saat di lapangan, peneliti melakukan bimbingan, tanya jawab, pengamatan, pencatatan dan mengumpulkan sumber data. Peneliti melakukan kunjungan beberapa kali untuk melakukan aksi dan pengumpulan data.



## D. CONTOH PENYUSUNAN PROPOSAL PTK

Judul:

**PENERAPAN STRATEGI *CALIS-SI*  
DALAM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI  
SISWA KELAS VIII DI SMP N I YOGYAKARTA**

### 1. PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

- 1) Bahasa Indonesia penting untuk menunjang kegiatan berkomunikasi
- 2) Salah satu kemampuan berbahasa adalah keterampilan menulis
- 3) Keterampilan menulis siswa masih rendah (**masalahnya apa?**)
- 4) Hasil penelitian sebelumnya tentang menulis
- 5) Inovasi penerapan strategi, metode, atau media yang relevan (Strategi *Calis-si*)

#### B. Identifikasi Masalah

- 1) Kemampuan guru dalam mengantisipasi pembaruan pembelajaran menulis yang belum maksimal
- 2) Sikap dan motivasi siswa rendah terhadap pembelajaran menulis argumentasi di SMP Negeri I Yogyakarta.
- 3) Kemampuan menulis dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis argumentasi di SMP Negeri I Yogyakarta belum baik.
- 4) Guru masih menggunakan metode atau strategi yang tradisional.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka, Penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII di SMP N I Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan strategi *Calis-si* dalam upaya peningkatan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII di SMK N I Bambanglipuro Bantul Yogyakarta?

#### E. Tujuan Penelitian

- 1) Penelitian ini secara umum bertujuan untuk; Meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri I Bambanglipuro Bantul Yogyakarta, baik secara proses maupun hasilnya dengan strategi pramenulis *Cubing*.
- 2) Tujuan khusus berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis argumentasi siswa. Salah satu strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis argumentasi siswa menjadi lebih baik adalah strategi pramenulis *Calis-si*.

## F. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Siswa: meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis argumentasi menjadi lebih baik, di samping dapat mengungkapkan ide-ide dan pengalaman yang dimilikinya.
- 2) Bagi Guru: menjadi masukan yang berarti untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, sekaligus dapat mengembangkan profesionalismenya dalam meningkatkan tujuan, proses dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan.

## G. Batasan Istilah

Deskripsi istilah-istilah yang berkaitan dengan topik penelitian

- 1) Pembelajaran menulis
- 2) Menulis argumentasi
- 3) Strategi,
- 4) Strategi *Calis-si*
- 5) Evaluasi

## 2. KAJIAN TEORI

Kajian teori membahas teori-teori pokok yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat dari berbagai macam sumber

## 3. METODE PENELITIAN

- a. Subjek dan Objek Penelitian
- b. Setting Penelitian
- c. **Desain & Tindakan Penelitian (tahapan & langkah-langkah pembelajarannya)**
- d. Metode dan Teknik Pengumpulan Data
- e. Instrumen Penelitian
- f. Metode dan Teknik Analisis Data

## 4. DAFTAR PUSTAKA

Catatan semua sumber pustaka yang dijadikan rujukan dalam penyusunan proposal dan pelaporan penelitian

### **STRATEGI DALAM PELATIHAN INI ADALAH “CA-LIS-SI”**

1. *Baca*: peserta pelatihan membaca materi dari instruktur (memahami isi, tanya jawab, membentuk kelompok).
2. *Tulis*: peserta mulai menulis proposal PTK (organisasi, bahasa, dan EYD).
3. *Presentasi*: peserta mempresentasikan hasil proposal yang ditulis dalam kelompoknya (model, diskusi, revisi, dan refleksi)

## **Keterangan**

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

##### **a. Latar Belakang**

- Latar belakang munculnya permasalahan
- Kesenjangan antara kondisi ideal dengan yang ada
- Pemilihan tindakan dan argumentasi teoritik
- Pentingnya persoalan untuk diteliti

##### **b. Identifikasi Masalah**

Semua permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sehubungan dengan topik yang akan diteliti

##### **c. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dipilih masalah yang menjadi fokus penelitian

##### **d. Rumusan Masalah**

Pernyataan tentang masalah yang akan menjadi orientasi fokus penelitian dan dinyatakan dalam kalimat pertanyaan

##### **e. Tujuan Penelitian**

Target yang akan dicapai melalui PTK ini (tujuan dapat terukur)

##### **f. Manfaat Penelitian**

Manfaat harus jelas dan dapat ditinjau dari kepentingan siswa, guru, lembaga, dll.

##### **g. Batasan Istilah**

Deskripsi istilah-istilah yang berkaitan dengan topik penelitian